

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan,¹ Yakni penelitian yang mencari data secara langsung dengan melihat dari objek yang akan diteliti, dimana peneliti sebagai subjek (pelaku) penelitian. Selain itu dalam penelitian lapangan juga semua data yang terkumpul harus berasal dari lapangan. Adapun untuk memperoleh data maka peneliti harus terjun kelapangan yaitu berlokasi di SMPLB Kaliwungu Kudus. Untuk memperoleh data di lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu ruang kelas VII karena metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan di dalam ruangan kelas. Alasan peneliti menggunakan jenis data lapangan karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar dan mendapatkan informasi tentang obyek penelitian. Ketika menggunakan *field research*, peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret di lapangan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan lainnya. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjalin intraksi antara peneliti dengan sumber data.² Dimana data-data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan lainnya. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjalin intraksi antara peneliti dengan sumber data, dimana data-data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 21.

konteks yang alamiah.³ Penelitian kualitatif setidaknya akan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pemasukan atau berada di lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan.⁴ Sehingga peneliti akan terjun langsung ke SMPLB Kaliwungu Kudus untuk mendapatkan data dan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian tersebut. Situasi sosial yaitu terdiri dari warga sekolah, sekolah itu sendiri hingga aktivitas berupa Implementasi Metode Demonstrasi Mata Pelajaran PAI pada Peserta Didik Tunarungu Kelas VII SMPLB N Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Setting penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor, ada tiga kriteria lapangan yang bisa dipilih untuk penelitian kualitatif. Pertama, situasi yang didalamnya terdapat persoalan yang substantif dan teoritik serta terbuka untuk diteliti. Kedua, lokasi mudah dikunjungi dan sering dikunjungi. Ketiga, lokasi yang didalamnya terdapat pokok-pokok masalah yang asing sehingga menarik minat penelitian dan belum pernah dipecahkan dengan pengetahuan dan kemampuan profesional.⁷

Penelitian ini dilaksanakan di SMPLB terletak di Kaliwungu, Kudus. Adanya penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut karena sekolah tersebut menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI peserta didik tunarungu ringan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, ketersediaan sumber daya yang meliputi jarak dan waktu yang ada dapat mempermudah peneliti untuk melakukan proses penelitian di sekolah tersebut.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran, dan persepinya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan,

³ Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

⁴ Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nota Media Enterprise, 2010), 21.

keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.⁵ Pengambilan atau penentuan sumber data dilakukan dengan Teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan sabyek akan memberikan data yang diperlukan. Sedangkan besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Karena besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi.⁶ Maka subjek pada penelitian adalah:

1. Kepala sekolah SMPLB Kaliwungu Kudus.
2. Guru mata pelajaran PAI SMPLB Kaliwungu Kudus.
3. Peserta didik tunarungu kelas VII SMPLB Kaliwungu Kudus.
4. Wali murid peserta didik tunarungu VII SMPLB Kaliwungu Kudus.

D. Sumber data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data autentik atau data langsung atau tulisan tokoh tersebut, data primer diperoleh langsung dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara (*interview*) observasi, dokumentasi, dan penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan penelitian.⁷ Data yang diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di SMPLB Kaliwungu Kudus untuk melakukan interaksi dengan para guru maupun peserta didik serta pihak-pihak yang terkait, guna memperoleh data sebanyak-banyaknya, dengan tujuan hasil penelitian yang dilakukan bisa maksimal dan optimal.

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Persepektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 301.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 7.

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸ Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain atau dari berbagai macam sumber, yaitu tidak secara langsung diperoleh dari subjek penelitian. Adapun sumber sekundernya adalah data-data mengenai dokumentasi berupa gambar-gambar atau foto-foto, beberapa arsip lainnya meliputi sejarah berdirinya sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, keadaan guru, staf, peserta didik, sarana dan prasarana, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan struktur organisasi sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah data yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditentukan pada saat penelitian di lapangan. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara (*interview*), observasi atau pengamatan, dan dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.⁹ Teknik Wawancara yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan dua Teknik antara lain wawancara

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), 173.

terstruktur dan semistruktur. Wawancara terstruktur yaitu Teknik wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan dengan alat bantu pendukung. Jadi penelitian pedoman wawancara sebagai acuan dalam memperoleh data. Sedangkan wawancara semistruktur adalah jenis wawancara yang sudah masuk kategori *in-depth interview*. Wawancara ini lebih bersifat terbuka, karena pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.

Wawancara yang dimaksud untuk merekam data-data tertulis dan berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Misal wawancara dengan bapak kepala sekolah guna memperoleh data-data tentang gambaran umum SMPLB Kaliwungu Kudus. Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI untuk memperoleh data tentang penerapan metode demonstrasi peserta didik Tunarungu dan wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui pembelajaran PAI di luar kelas. Serta wawancara dengan wali murid untuk mengetahui cara mendidik anak tunarungu Teknik ini ditunjukkan untuk guru PAI guna mengetahui langkah-langkah pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode demonstrasi dalam mata pelajaran PAI peserta didik Tunarungu kelas VII.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Teknik ini banyak digunakan, baik dalam penelitian sejarah (*history*) ataupun deskriptif. Hal ini karena dengan pengamatan, gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat untuk dikumpulkan dan dicatat. Mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi mengadakan pertimbangan, kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat¹⁰ Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data *riil* di lapangan tentang bagaimana

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 168.

kegiatan dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dan mencari metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI maupun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya yang di sampaikan kepada peserta didik. Pengamatan ini dilakukan di dalam kelas VII. Metode ini juga di gunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam proses pembelajaran di SMPLB N Kaliwungu Kudus dan hasil evaluasi tugas rumah peserta didik tunarungu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan implementasi metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran PAI di SMPLB N Kaliwungu Kudus. dokumentasi ini di gunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang di dapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Melalui teknik ini di peroleh data dan dokumen seperti keadaan guru dan peserta didik, struktur organisasi yang ada di sekolah tersebut dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maupun semua aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Sehingga data yang diperoleh akan lebih valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

F. Uji Keabsahan Data

Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, bisa saja yang dikemukakan oleh informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum. Maka, untuk mengetahui kredibilitas suatu data, dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas sehingga data yang diperoleh saat

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

di lapangan betul-betul akurat atau dapat dipercaya. Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data pada hasil penelitian kualitatif meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*.¹²

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹³ Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka, pengecekan ini telah menggunakan teknik berbeda, seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang pelaksanaan dari metode pembelajaran demonstrasi kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan menggunakan teknik observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dan penggunaan metode pembelajaran demonstrasi, serta di dukung dengan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa RPP dan bentuk evaluasi peserta didik tunarungu.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengajukan wawancara kepada kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran PAI, wali

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

murid peserta didik tunarungu kelas VII dan peserta didik tunarungu kelas VII.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti karena merupakan teknik pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal itu dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dan menganalisisnya dengan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *verification* (penarikan kesimpulan), pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁶

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 334.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dicatatkan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap inilah peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai akan diabaikan. Peneliti melakukan terjun langsung ke lapangan di SMPLB Kaliwungu Kudus, sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data. Setelah itu peneliti akan memilah data yakni memfokuskan pada data-data pokok permasalahan yang berhubungan dengan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi, data-data tersebut meliputi:

- a. Interaksi belajar yang terjadi antara guru dengan peserta didik.
- b. Memperagakan gerakan shalat mulai dari takbiratul ihram, rukuk, I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir dan salam.

Peneliti akan memfokuskan pada hal-hal tersebut, sehingga data yang di peroleh dapat kredibel melalui observasi dan wawancara.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan (menyajikan) data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.¹⁸ Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangat penting dan perlu diadakan di sekolah

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

guna peserta didik tunarungu lebih mudah memahami materi shalat dan mampu mempratekkan tata cara shalat mulai dari takbiratul ihram, rukuk, I'tidal, duduk diantara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir dan salam dengan baik dan benar.

Berikut gambaran hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode demonstrasi:

Gambar 3.1
Penyajian Data



Penjelasan dari skema diatas yakni Interaksi belajar yang terjadi antara guru dengan peserta didik, dimana guru menjelaskan materi yang diajarkan secara langsung. Setelah itu guru memperagakan proses kegiatan materi dengan mencontohkan gerakan shalat sesuai materi ajar. Proses kegiatan tersebut peserta didik lebih terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan, kesalahan-kesalahan yang terjadi bila pelajaran itu diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh kongkrit. Peserta didik juga akan dilatih untuk menangkap unsur-unsur penting dalam proses pengamatan, maka kemungkinan melakukan kesalahan sangat kecil bila terus menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru dibandingkan jika ia melakukan hal yang sama hanya berdasarkan penjelasan lisan oleh guru. Maka diharapkan peserta didik lebih memahami materi yang dijelaskan dan dapat mengaplikasikan materi yang diperagakan oleh guru ke dalam kehidupan sehari-hari.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten

saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹ Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data dan menyajikan data, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Semua data yang diperoleh, yang ada hubungannya dengan penelitian ini akan disimpulkan dan diharapkan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi, khususnya mengenai kefahaman peserta didik secara nyata mengenai materi serta cara pengaplikasian materi yang diajarkan.



¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.